

## ABSTRACT

Yunandra, Laurentius Pradipta. (2016). *Code-switching in Indonesian Artists' Twitter Tweets*. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Nowadays, people cannot be separated from information technology. People use the information technology to communicate with one to another. The Social media websites are one kind of information technology used by people in communication. People call the websites as social media because of the function of the social media to connect people around the world. Therefore, the existence of the social media also brings a language phenomenon called code-switching.

There were two questions in this research. First, which types of code-switching are used by the Indonesian artists in their tweets? Second, what factors influence Indonesian artists to switch their code in their tweets?

This research was a sociolinguistics research and used discourse analysis to answer the two research questions. The data used in this research were collected from Indonesian artists' Twitter tweets through observation.

The research results showed that the types of code-switching occurred in Indonesian artists' twitter tweets were tag-switching, inter-sentential switching, intra-sentential switching. The Indonesian artists also used some combination of the types mentioned in their tweets. Furthermore, the factors occurred in the Indonesian artist Twitter tweets were: no similar word in the language in use; the user do not know the word in the language in use; it is easier for the user to use the user own language or the user uses other languages which are easier for the user to use; the user wants to add emphasis; the user forget the term; and there is similarity between both languages. There were cases that the tweets were influenced by more than one factor and three factors provided by the experts do not influence the Indonesian artist to switch their code in their tweets.

**Keywords:** *code-switching, Indonesian artists, Twitter*

**ABSTRAK**

Yunandra, Laurentius Pradipta. (2016). *Code-switching in Indonesian Artists' Twitter Tweets*. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Dewasa ini, orang-orang tidak bisa dipisahkan dengan teknologi informasi. Orang-orang menggunakan teknologi informasi untuk berkomunikasi dengan orang lain. Website-website Media sosial adalah salah satu jenis teknologi informasi yang digunakan oleh orang-orang dalam berkomunikasi. Orang-orang menyebut website-website tersebut sebagai media sosial karena fungsi dari media sosial sebagai alat untuk menghubungkan orang-orang diseluruh dunia. Oleh karena itu, eksistensi dari media sosial juga membawa sebuah fenomena bahasa yaitu alih kode.

Ada dua pertanyaan pada penelitian ini. Pertama, tipe alih kode mana yang digunakan oleh para artis Indonesia di cuitan-cuitan mereka? Kedua, faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi artis-artis Indonesia mengalihkan kode mereka di cuitan-cuitan mereka?

Penelitian ini adalah penelitian sosiolinguistik dan menggunakan analisis wacana untuk menjawab dua pertanyaan penelitian diatas. Data-data yang digunakan di penelitian ini diambil dari cuitan-cuitan dari Twitter para artis Indonesia. Data-data tersebut diambil melalui observasi.

Hasil-hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tipe-tipe dari alih kode yang muncul di cuitan-cuitan Twitter para artis Indonesia adalah alih pembubuhan, alih antar kalimat, dan alih intra kalimat. Para artis Indonesia juga menggunakan beberapa kombinasi dari tipe-tipe tersebut di cuitan-cuitan mereka. Selanjutnya, faktor-faktor yang muncul di cuitan-cuitan Twitter para artis Indonesia adalah tidak ada kata-kata yang sama di bahasa yang digunakan; pengguna tidak tahu kata yang sesuai di bahasa yang digunakan; pengguna lebih mudah menggunakan bahasanya sendiri atau pengguna menggunakan bahasa-bahasa lain yang lebih mudah digunakan; pengguna ingin menambah penekanan; pengguna lupa akan istilah yang tepat digunakan; dan ada kesamaan antara kedua bahasa. Ditemukan juga kasus-kasus bahwa cuitan-cuitan terpengaruh oleh lebih dari satu faktor dan ada tiga faktor yang di ungkapkan oleh para ahli tidak mempengaruhi para artis Indonesia untuk mengalihkan kode mereka di cuitan-cuitan mereka.

Kata kunci: code-switching, Indonesian artists, Twitter